

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model *Problem Based Learning* Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X SMAN 5 Padang

Oleh : Ayyuda Hamida

Pencapaian kompetensi fisika peserta didik belum menunjukkan hasil yang optimal. Faktor penyebabnya adalah peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran karena model pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi. Pembelajaran fisika membutuhkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik salah satunya bahan ajar. Bahan ajar yang dimaksud dapat meningkatkan kompetensi peserta didik adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* terhadap pencapaian kompetensi fisika peserta didik kelas X SMAN 5 Padang. Jenis penelitian ini *Quasi Experiment Design* dengan rancangan *Randomized Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X MIPA SMAN 5 Padang tahun ajaran 2016/2017 dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dua kelas sampel yaitu X MIPA 2 yang menggunakan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 3 menggunakan LKPD biasa sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pada kompetensi pengetahuan adalah tes tulis sikap dengan lembar observasi dan keterampilan dengan penilaian unjuk kerja. Data yang diperoleh diuji secara statistik menggunakan uji kesamaan dua rata-rata. Hasil penelitian untuk ketiga aspek kompetensi menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan LKPD berbasis model *Problem Based Learning*. Hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan perbedaan rata-rata nilai kedua kelas ini memiliki keberartian pada taraf nyata 0,05 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penggunaan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.

